

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber, penulis mengetahui bahwa proses sosialisasi pengajar dalam mengenal dan mempelajari nilai-nilai budaya sudah melalui mekanisme bentuk ritual dan cerita. Kinderfield juga menjalankan proses sosialisasi sesuai dengan mekanisme formal dan informal dengan beberapa tahapan sosialisasinya.

Peneliti menemukan hambatan dan kendala yang dihadapi dalam proses sosialisasi budaya berlangsung, yaitu adanya komunikasi sepihak yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengakulturasikan budaya kepada pengajar terutama yang baru memasuki lingkungan kerja Kinderfield sehingga menimbulkan lambannya pengajar dalam mempelajari budaya tersebut.

5.1 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, ada beberapa rekomendasi berkaitan dengan budaya organisasi yang sekiranya bermanfaat bagi perkembangannya. Rekomendasi yang dikemukakan antara lain adalah;

- a. Lambannya beberapa pengajar dalam mempelajari dan memahami nilai-nilai budaya dapat ditanggulangi dengan diberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan yang terus-menerus dari pihak *Principal* dan *Class Manager* terhadap pengajar yang bersangkutan tentang gambaran apa yang harus mereka lakukan) merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh pengajar tersebut dalam mempelajari nilai-nilai budaya tersebut.

- b. Untuk jangka panjang kehidupan bisnis Kinderfield, hendaknya pihak pimpinan beserta bawahan tetap mempertahankan ritual-ritual, kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dapat memberikan dorongan para karyawannya untuk bekerja lebih unggul. Walaupun pada suatu saat terjadi pergantian pimpinan, tetapi budaya tersebut tetap dilestarikan dan dikembangkan.

